

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2022  
Riana Fahira  
052201074

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN PASIEN RAWAT  
INAP DIABETES MELLITUS TIPE 2 TANPA KOMPLIKASI DI RSUP Dr.  
KARIADI SEMARANG TAHUN 2022**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** DM tipe 2 merupakan penyakit yang diderita seumur hidup dan membutuhkan terapi pengobatan yang lama untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi, sehingga terapi DM akan memerlukan biaya yang cukup besar. Pemberian pelayanan kesehatan yang maksimal dapat dilakukan dengan analisis efektivitas biaya (CEA) dalam proses pemilihan obat. Penelitian ini bertujuan menganalisis total biaya rata-rata pengobatan pada pasien DM tipe 2 tanpa komplikasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2022 serta menghitung nilai ACER dan ICER berdasarkan ruang kelas perawatan antara lain kelas I, kelas II, kelas III dan kelas VIP.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 pasien. Data diklasifikasikan berdasarkan ruang kelas perawatan yaitu kelas I, kelas II, kelas III, dan kelas VIP kemudian dianalisis menggunakan metode CEA dengan parameter ACER dan ICER.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan, nilai ACER paling rendah di kelas I adalah biguanid (Rp. 179.592), kelas II adalah insulin + sulfonilurea (Rp. 41.690), kelas III adalah biguanid + sulfonilurea (Rp. 22.695), dan kelas VIP adalah biguanid (Rp. 38.318). Kemudian yang memiliki nilai ICER paling negatif pada kelas I adalah insulin + sulfonilurea + inhibitor DPP-4 (Rp. 12.528).

**Simpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan andiabetik yang paling cost effective di kelas I adalah biguanid, kelas II adalah insulin + sulfonilurea, kelas III adalah biguanid + sulfonilurea, kelas VIP adalah biguanid.

**Kata Kunci:** Analisis Efektivitas Biaya, DM tipe 2, ACER, ICER

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Pharmacy, Faculty of August Health  
Final Project, August 2022  
Riana Fahira  
052201074

**COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF TREATMENT IN INPATIENT  
DIABETES MELLITUS TYPE 2 WITHOUT COMPLICATIONS AT Dr.  
RSUP. KARIADI SEMARANG IN 2022**

**ABSTRACT**

**Background:** Diabetes mellitus type 2 is a lifelong disease and requires a long treatment therapy to reduce the risk of complications, so that DM therapy will require considerable costs. Maximum health service delivery can be done by cost-effectiveness analysis (CEA) in the drug selection process. This study aims to analyze the average total cost of treatment in uncomplicated type 2 DM patients at Dr. Kariadi Semarang in 2022 and calculates ACER and ICER values based on treatment classes, including class I, class II, class III and class VIP.

**Methods:** This study uses a descriptive method with retrospective data collection. Sampling was carried out using the total sampling method. The sample in this study were 30 patients. The data were classified by treatment class, namely class I, class II, class III, and VIP class and then analyzed using the CEA method with ACER and ICER parameters.

**Result:** The results showed that the lowest ACER value in class I was biguanide (Rp. 179,592), class II was insulin + sulfonylurea (Rp. 41,690), class III was biguanide + sulfonylurea (Rp. 22,695), and class VIP was biguanide (Rp. 22,695). 38,318). Then those with the most negative ICER value in class I were insulin + sulfonylurea + DPP-4 inhibitor (Rp. 12,528).

**Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that the most cost effective anti-diabetics in class I are biguanides, class II is insulin + sulfonylureas, class III is biguanides + sulfonylureas, class VIP is biguanides.

**Keywords:** Cost-Effectiveness Analysis, DM type 2, ACER, ICER